

DAFTAR PUSTAKA

- Addai, I. K. and P. Scott. 2011. Influence of bulb size at planting on growth and development of the common hyacinth and lily. *Agric. Biol. J. N. Am.* 2(2) : 298-314.
- Afifah, E. 2003. Khasiat dan manfaat temulawak : rimpang penyembuh aneka penyakit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura : Aspek budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2004. Informasi temulawak Indonesia. p.36.
- Beadle, C. L. 1993. Growth analysis. Photosynthesis and production in a changing environment: a field and laboratory manual (ed.by D.O. Hall), pp 36-46. Chapman & Hall. London.
- Dalimarta, S. 2000. Atlas tumbuhan obat Indonesia. Trubus Agriwidya. Bogor.
- Delin, W and K. Larsen. 2000. Zingiberaceae. *Flora of China*. 24 : 322-377.
- De Padua, L.S., N. Bunyapraphatsara and R.H.M.J. Lemmens (eds). 1999. Plant resources of South-East Asia No. 12(1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers. Leiden, the Neitherland. 711 pp.
- Dinas Pertanian Provinsi D.I Yogyakarta. 2014. www.agricenter.jogjaprov.go.id. 8 Desember 2014.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.I. Mitchell. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. terj. UI Press. Jakarta.
- Hailemichael, G. and K. Tesfaye. 2008. The effects of seed rhizome size on the growth, yield and economic return of ginger (*Zingiber officinale* Rosc.). *Asian J. Plant Sci.* 7(2) : 213-217.
- Haryadi, S. 1991. Pengantar agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Hopkin, W.G. and P. Norman. 2004. Introduction to plant physiology 3rd. edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. 560 pp.
- Hossain, M.A., Y. Ishimine, H. Akamine and K. Motomura. 2005. Effects of seed rhizome size on growth and yield of turmeric (*Curcuma longa* L.). *Plant Prod. Sci.* 8(1) : 86-94.
- Jayachandran, B. K., 1993. Rooting pattern of mango ginger (*Curcuma amada* Roxb.). *South Indian Horticulture*. 41(5): 302 – 304.

- Kartasapoetra, G. 2006. Budidaya tanaman berkhasiat obat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Khaerana, M. Ghulamahdi dan E.D. Purwakusumah. 2008. Pengaruh cekaman kekeringan dan umur panen terhadap pertumbuhan dan kandungan xanthorrhizol temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Bul. Agron.* 36(3) : 241-247.
- Kita, T., S. Imai; H. Sawada, H. Kumagai and H. Seto. 2008. The biosynthetic pathway of curcuminoid in turmeric (*Curcuma longa*). *J. Biosci. Biotechnol. Biochem.*, 72 (7) : 789-798.
- Lakitan, B. 2008. Dasar-dasar fisiologi tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta.
- Laksmi, M. 2007. *Curcuma xanthorrhiza*. Morfologi, anatomi dan fisiologi. http://www.gtibiz.com/Temulawak-morfologi_herba.php.
- Muhlisah, F. 1999. Temu-temuan dan empon-empon, budi daya dan manfaatnya. Kanisius. Yogyakarta.
- Moko, H. dan S. M. D. Rosita. 1996. Pengembangan budidaya, masalah dan peluang peningkatan produksi jahe di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 15(2) : 89-95.
- Nihayati, E. 2013. Peran unsur hara pada pertumbuhan, hasil rimpang dan kadar kurkumin tanaman temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Disertasi*. Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Pribadi, E.R. 2009. Pasokan dan permintaan tanaman obat Indonesia serta arah penelitian dan pengembangannya. *Perspektif.* 8(1) : 52 - 64.
- Purwati, E. 2004. Pengaruh konsentrasi GA-3, lama perendaman dan varietas terhadap pertumbuhan bibit jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahardjo, M. 2001. Karakteristik beberapa bahan tanaman obat keluarga zingiberaceae. *Buletin Plasma Nutfah, Badan litbang Pertanian.* 7(2) : 25-30.
- Rahardjo, M. dan O. Rostiana. 2010. Standar prosedur operasional budidaya temulawak. Sirkular No. 8. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balitro. Bogor. p. 31-35.
- Rifai, M. A., Rugayah dan E.A. Widjaja. 1992. Tiga puluh tumbuhan obat langka Indonesia. *Floribunda* 2: 1-18.
- Rosita, S.M.D., I. Darwati dan M. Rahardjo. 2001. Pengaruh bobot benih dan pupuk kandang terhadap hasil dan mutu rimpang temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.). *Warta tumbuhan obat Indonesia.* 7(1) : 9-11.

- Rostiana, O., S.M.D. Rosita dan M. Rahardjo. 2010. Standar prosedur operasional budidaya kencur. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balitro. Bogor. p. 12-24.
- Rukmana, R. 2006. Temulawak tanaman rempah dan obat. Kanisius. Yogyakarta.
- Ruqoiyah, N.D. 2013. Tanaman temulawak. <http://dewinurkarisakyuhyun.blogspot.com/2013/02/tanaman-temulawak.html>. 17 Desember 2013.
- Samadi, B. 2007. Usahatani kentang. Kanisius. Yogyakarta.
- Santosa, E., N. Sugiyama, M. Nakata and O.N. Lee. 2006. Effect of use of different seed corm regions as planting materials on the growth and yield of elephant foot yam. *Jpn. J. Trop. Agr.* 50(3) : 116-120.
- Samsijah. 1974. Pengaruh panjang stek terhadap kemampuan hidup (survival) dan pertumbuhan *Morus multicaulis*. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Singh, D. K. and V. Singh. 2003. Seed size and adventitious (nodal) roots as factors influencing the tolerance of wheat to waterlogging. *Aust. J. Agric. Res.* 54(10) : 969-977.
- Sitompul, S.M. 1997. Petunjuk praktikum nutrisi tanaman. Univ. Brawijaya, Fak. Pertanian, Jur. Budidaya Pertanian. Malang. p. 20-27.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. UGM Press. Yogyakarta.
- Soewito, M. 1990. Manfaat dan khasiat flora. Stella Mars. Jakarta.
- Stougaard, R. N. and Q. Xue. 2004. Spring wheat seed size and seedling rate effect on yield loss due to wild oat (*Avena fatua*) interference. *Weed Sci.* 52 : 133-141.
- Sudiarto dan Gusmani. 2004. Pemanfaatan bahan organik *in situ* untuk efisiensi budidaya jahe yang berkelanjutan. *Jurnal Litbang Pertanian.* 23(2) : 34-35.
- Sukarman, D. Rusmin dan Melati. 2005. Pengaruh asal sumber benih dan cara penyimpanan terhadap viabilitas benih jahe (*Zingiber officinale* Rosc.). Prosiding Simposium IV Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan, Bogor, 28-30 September 2004. 321-327.
- Taiz, L. and E. Zeiger. 1998. Plant physiology second edition. Sinauer Associates Inc. Publishers. Sunderland, Massachusetts.
- Wardiyati, T., Y. Rinanto, T. Sunarni dan N. Azizah. 2010. Identifikasi hasil dan kurkumin pada *Curcuma xanthorrhiza* dan *Curcuma domestica* hasil koleksi di Jawa dan Madura. *Agrivita* 32(1) : 1-11.

Xue, Q. and R. N. Stougaard. 2002. Spring wheat seed size and seedling rate affect wild oat demographics. *Weed Sci.* 50 : 312-320.

